

PENGARUH PENGGUNAAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) BERBANTUAN LKS TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS VII SMPN 1 CANDUNG

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Fisika sebagai Salah Satu
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Kependidikan*



Oleh

SEPTI KURNIA PUTRI

05078/2008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penggunaan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbantuan LKS Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VII SMP N 1 Candung

Nama : Septi Kurnia Putri

NIM/BP : 05078/2008

Program Studi : Pendidikan Fisika

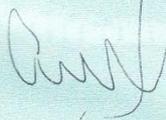
Jurusan : Fisika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 11 Agustus 2015

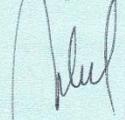
Disetujui Oleh

Pembimbing I,



Drs. H. Asrul, M.A
NIP. 19520423 197603 1 00 3

Pembimbing II,



Drs. H. Masril, M.Si
NIP. 19631201 198903 1 00 1

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Fisika Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan
Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Penggunaan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbantuan LKS Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VII SMP N 1 Candung

Nama : Septi Kurnia Putri

NIM/BP : 05078 / 2008

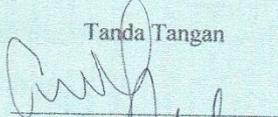
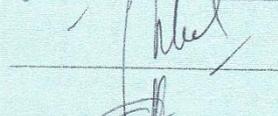
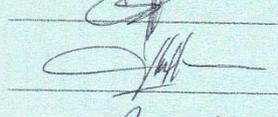
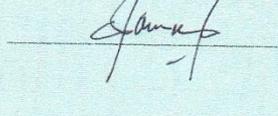
Program Studi : Pendidikan Fisika

Jurusan : Fisika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 11 Agustus 2015

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. H. Asrul M.A	
2. Sekretaris : Drs. H. Masril, M.Si	
3. Anggota : Dra. Murtiani, M.Pd	
4. Anggota : Dra. Hj. Yurnetti, M.Pd	
5. Anggota : Dra. Nurhayati, M.Pd	

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat lain yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2015

Yang Menyatakan,

Septi Kurnia Putri

ABSTRAK

Septi Kurnia Putri : Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbantuan LKS Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VII SMPN 1 Candung

Penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL), diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan pola pikir yang lebih tinggi sehingga materi yang dipelajari oleh siswa akan diingat lebih lama. Selain itu dapat meningkatkan motivasi dan kreatifitas siswa dalam pembelajaran serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu dengan rancangan *Randomize Control Group Only Design*. Pada penelitian ini menggunakan dua kelas sampel, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan LKS, sedangkan kelas Kontrol menggunakan LKS tanpa menggunakan pendekatan CTL Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji kesamaan dua rata-rata, uji regresi sederhana, dan uji korelasi *product-moment* pada taraf nyata 0,05.

Berdasarkan analisis data diperoleh hasil belajar rata-rata pada ranah pengetahuan adalah 80,98 untuk kelas eksperimen dan 74,16 untuk kelas kontrol. Setelah dilakukan uji t terhadap kedua kelompok sampel pada ranah pengetahuan didapatkan $t_{hitung} = 3,35$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,02$. Kesimpulan penelitian adalah hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh yang berarti penggunaan pendekatan *contextual teaching and learning* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VII SMPN 1 Candung dapat diterima pada taraf nyata 0,05

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbantuan LKS Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VII SMPN 1 Candung”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Fisika Fakultas Matematika Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Penulis dalam melaksanakan penelitian telah banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk, pelajaran, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Drs H. Asrul, MA, sebagai Penasehat Akademis sekaligus pembimbing I skripsi yang telah memberikan arahan, membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs H. Masril, M.Si sebagai pembimbing II skripsi yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Drs. Akmam, M.Si, sebagai Ketua Jurusan Fisika FMIPA UNP.
4. Ibu Dra.Hj Yurnetti, M.Pd, sebagai Sekretaris Jurusan Fisika FMIPA UNP.
5. Bapak Drs. H. Asrizal, M.Si, sebagai Ketua Prodi pendidikan Fisika FMIPA

6. Ibu Dra. Murtiani M.Pd , Ibu Dra. Yurnetti, M.Pd dan Ibu Dra. Nurhayati, M.Pd sebagai penguji.
7. Bapak dan Ibu Staf pengajar dan karyawan Jurusan Fisika.
8. Kepala Sekolah dan Majelis guru SMP N 1 Candung.
9. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan moril dan materil.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam perencanaan, pelaksanaan, penyusunan dan penyelesaian skripsi.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal shaleh bagi Bapak dan Ibu serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Agustus 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	8
B. Hakikat Pembelajaran Fisika	12
C. <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL)	16
D. Lembar Kerja siswa	20
E. LKS Berbasis <i>Contextual Teaching Learning</i> (CTL)	22
F. Hasil Belajar	23
G. Kerangka Berfikir	25
H. Hipotesis Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	27
B. Rancangan Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel	28
D. Variabel dan Data	31
E. Prosedur Penelitian	
1. Tahap Persiapan	32

2. Tahap Pelaksanaan	32
3. Tahap Penyelesaian	34
F. Instrumen Penelitian	
1. Instrumen Penelitian	35
2. Penilaian hasil belajar pada Aspek Pengetahuan	35
G. Teknik Analisis Data	
Aspek Pengetahuan.....	
a Uji Normalitas	40
b Uji Homogenitas	41
c Uji Hipotesis	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	44
B. Analisis Data	45
C. Pembahasan	47
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	49
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel:	Halaman
1. Nilai Rata-Rata Ujian Harian Fisika Siswa kelas VII Semester 1 SMP N 1 Candung	3
2. Rancangan Penelitian <i>Randomized Group Only Design</i>	27
3. Jumlah Siswa Kelas VII SMPN 1 Candung TA 2014/2015	28
4. Nilai Ulangan Harian 1 Siswa Kelas Sampel	29
5. Hasil Uji Normalitas Nilai UH 1 Kedua Kelas Sampel	29
6. Hasil Uji Homogenitas Nilai UH 1 Kelas Sampel	30
7. Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Kelas Sampel	30
8. Skenario Pembelajaran pada Kelas Eksperimen dan Kontrol ...	32
9. Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal	37
10. Kategori Tingkat Kesukaran Soal	38
11. Klasifikasi Indeks Daya Beda	39
12. Nilai Rata-Rata, Simpangan Baku dan Variansi Aspek Pengetahuan Kelas Sampel.....	44
13. Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Aspek Pengetahuan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	45
14. Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar Aspek Pengetahuan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	46
15. Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Kelas Sampel	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1	Data Awal Kelas Sampel Dari Analisis Nilai UH 1 IPA SMPN 1 Candung.....	53
2	Silabus SMP	57
3	RPP kelas Eksperimen	74
4	RPP kelas kontrol	89
5	LKS	100
6	Kisi-Kisi Soal Uji Coba	115
7	Soal Uji Coba	119
8	Distribusi Soal Uji Coba.....	123
9	Reliabilitas soal uji coba	125
9	Analisis Tingkat Kesukaran Dan Daya Beda Soal Uji Coba	126
10	Kisi-kisi Soal Tes Akhir	127
11	Soal Tes Akhir	131
12	Analisis Nilai Pengetahuan Kelas Sampel	134
13	Tabel Distribusi Lilliefors	138
14	Tabel Distribusi F	139
15	Tabel Distribusi t	141
16	Tabel Distribusi z	142
17	Surat Penelitian	143

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sains (*science*) atau Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berasal dari bahasa latin yakni *scientia* yang berarti pengetahuan. Sains terdiri atas *physical sciences* (ilmu fisika) dan *life sciences* (ilmu biologi). *Physical sciences* meliputi ilmu-ilmu astronomi, kimia, *geologi*, *mineralogi*, *meteorologi*, dan fisika. Sedangkan *life science* meliputi ilmu-ilmu anatomi, *fisiologi*, *zoologi*, *citologi*, *embriologi*, dan *mikrobiologi*.

Ilmu fisika adalah ilmu yang mempelajari tentang lingkungan dan peristiwa yang ada di sekitar manusia. Melalui alam, manusia dapat menemukan keteraturan di alam dan merumuskannya ke dalam hukum dan prinsip. Hukum dan prinsip inilah manusia memanfaatkan alam untuk kesejahteraannya. Oleh karena itu, penguasaan ilmu fisika yang mantap dapat membuat manusia mampu bertahan hidup di alam.

Ilmu fisika sangat besar peranannya bagi kesejahteraan hidup manusia. Pertama, kemampuan berpikir analitis manusia dapat dikembangkan dengan mempelajari ilmu fisika. Mempelajari ilmu fisika diperlukan daya analisa atau kemampuan berfikir yang tinggi. Kedua, ilmu fisika merupakan ilmu dasar dan menjadi tulang punggung perkembangan teknologi modern.

Perkembangan teknologi yang pesat saat ini tidak terlepas dari andil besar pengaplikasian ilmu fisika. Peranan ilmu fisika yang besar ini menuntut manusia untuk dapat memahami dan menguasainya dengan baik, tidak terkecuali bagi

siswa selaku insan pembelajar. Penguasaan ilmu fisika yang mantap oleh siswa, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pribadi diri siswa dan sumber daya manusia. Oleh karena itu, diharapkan pembelajaran fisika di sekolah dapat membuat siswa memahami dan menguasai fisika dengan seutuhnya.

Pemahaman dan penguasaan ilmu fisika seutuhnya dapat diwujudkan jika pembelajaran fisika itu merupakan suatu pembelajaran yang bermakna. Pembelajaran fisika yang bermakna dapat dicapai dengan membimbing siswa untuk memperoleh pengalaman langsung. Menurut Edgar Dale (Arief, 2006 : 8) siswa akan memperoleh pengetahuan yang sebenarnya (konkret) jika siswa mendapat pengalaman langsung dengan peristiwa atau kejadian yang ingin dipelajarinya. Pengalaman langsung dapat diperoleh siswa jika siswa mengamati langsung suatu kejadian dengan jelas, namun hal ini tidak sepenuhnya dapat dilakukan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SMPN 1 Candung Kabupaten Agam pada bulan Februari 2015 pembelajaran yang diterapkan berpusat kepada guru sehingga siswa cenderung bersifat pasif di dalam pembelajaran. Akibatnya pengetahuan siswa tidak cukup untuk mendukung penguasaan konsep fisika. Hal ini diperkuat dengan adanya data bahwa masih terdapat sekitar 75% siswa kelas VII yang nilainya masih dibawah kriteria ketuntasan minimal dengan standar ketuntasan 75. Berdasarkan hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa hasil belajar mata pelajaran fisika kurang memuaskan, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Ujian Harian Fisika Siswa Kelas VII Semester 1 SMP N 1 Candung tahun ajaran 2014/2015

Kelas	Rata-rata UH
VII.1	70
VII.2	68

(Sumber: Tata Usaha SMP N 1 Candung)

Berdasarkan data di atas guru diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa agar terjadi suatu interaksi yang aktif sesuai dengan tuntutan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) memberikan kebebasan kepada tiap-tiap satuan pendidikan untuk mengembangkan program pendidikan sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah, kemampuan peserta didik, sumber belajar yang tersedia dan kekhasan daerah. Guru bertindak sebagai pengembang KTSP dalam kurikulum ini. Sekolah diberi keleluasaan untuk mengembangkan indikator dengan mengacu standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Pengembangan indikator harus memperhatikan karakteristik dan perkembangan peserta didik, situasi dan kondisi sekolah, serta kondisi dan kebutuhan daerah. Oleh karena itu, guru dituntut untuk lebih kreatif dalam merencanakan pembelajaran untuk mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan.

Berkaitan dengan hal tersebut, pembelajaran yang disarankan dalam KTSP adalah pembelajaran yang kontekstual. Pembelajaran kontekstual mendorong siswa untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang diperoleh dari pembelajaran dengan fakta yang ada di lingkungan sehingga pengetahuan yang diperoleh lebih bermanfaat. Pembelajaran yang kontekstual memudahkan siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dari pembelajaran. Pembelajaran menjadi lebih produktif dan mampu menumbuhkan penguatan konsep kepada siswa. Pembelajaran kontekstual lebih menuntut keaktifan siswa, sehingga proses belajar mengajar lebih konkrit dan bermakna.

Sesuai dengan KTSP, bahwa model pembelajaran terpadu merupakan salah satu model implementasi kurikulum yang dianjurkan untuk diaplikasikan pada semua jenjang pendidikan. Sebab, melalui pembelajaran terpadu peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung sehingga dapat menambah kekuatan untuk menerima, menyimpan dan menerapkan konsep yang telah dipelajarinya (Trianto, 2011:26). Pembelajaran terpadu sangat menekankan keaktifan siswa dalam pembelajaran, baik secara fisik, mental, intelektual, maupun emosional guna tercapainya hasil belajar yang optimal dengan mempertimbangkan hasrat, minat dan kemampuan siswa sehingga mereka termotivasi untuk terus-menerus belajar.

Pembelajaran IPA di SMP seharusnya diberikan sesuai dengan Permendiknas No. 22 tahun 2006 yaitu substansi mata pelajaran IPA pada SMP/MTs merupakan IPA terpadu. IPA sebagai mata pelajaran hendaknya

diajarkan secara utuh atau terpadu, tidak dipisah-pisahkan antara Biologi, Fisika, dan Kimia. Hal yang demikian itu dimaksudkan agar siswa SMP/MTs dapat mengenalkan kebulatan IPA sebagai Ilmu (Listyawati, 2012:43).

Kurikulum yang diberlakukan sekarang menyatakan bahwa keberhasilan proses belajar mengajar tidak hanya ditentukan oleh hasil akhir saja, akan tetapi proses pembelajarannya juga diperhatikan. Penerapan kurikulum KTSP ini guru dituntut untuk dapat menyampaikan materi tidak hanya dalam bentuk hafalan melainkan harus menanamkan pemahaman yang mendalam kepada siswa yang pada akhirnya siswa dapat memahami dan mengembangkan apa yang telah diperolehnya. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah pendekatan *Contextual Teaching Learning*.

Sebagaimana menurut Sanjaya (2011) pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka. Dari konsep tersebut ada tiga hal yang harus kita pahami. *Pertama*, CTL menekankan kepada proses keterlibatan siswa untuk menemukan materi. *Kedua*, CTL mendorong agar siswa menemukan hubungan antara materi yang dipelajari dengan situasi kehidupan nyata. *Ketiga*, CTL mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) Berbantuan LKS Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VII SMP N 1 Candung” .

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah terdapat pengaruh penggunaan pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) berbantuan LKS terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VII SMP N 1 Candung? ”.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat terbatasnya waktu, tenaga, dana, sarana dan prasarana yang tersedia, maka dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Materi yang dibahas sesuai dengan materi yang tercantum dalam silabus KTSP di SMPN 1 Candung untuk kelas VII semester II pada:
 - a. KD 3.3 Mendeskripsikan peran kalor suatu benda serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.
 - b. KD 3.4 Melakukan percobaan yang berkaitan dengan pemuain dalam kehidupan sehari-hari.
2. Hasil belajar yang akan diteliti oleh peneliti hanya mencakup pada aspek koognitif, karena keterbatasan alat dan waktu maka aspek afektif dan psikomotor tidak di teliti.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) berbantuan LKS terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VII SMPN 1 Candung.

E. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian adalah:

1. Bagi siswa, untuk meningkatkan motivasi, sikap positif, aktivitas dan hasil pembelajaran pada mata pelajaran fisika.
2. Bagi guru fisika, sebagai bahan pertimbangan dalam memilih pendekatan dan langkah-langkah pembelajaran yang tepat, agar siswa dapat memahami konsep fisika dengan baik.
3. Bagi sekolah, sebagai sumbangan pemikiran dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan.
4. Bagi peneliti, sebagai modal dasar dalam rangka pengembangan diri dalam bidang penelitian, persiapan dan pengalaman sebagai calon pendidik dan sebagai syarat untuk menyelesaikan sarjana kependidikan fisika di jurusan fisika FMIPA UNP.